ABSTRAK

Studi Implementasi Pembelajaran Akademik Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur

Oleh:
Annisaa Rahmah / Kependidikan Islam (KI)

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang berada di Jalan Pondok Jati Utara Desa Pagerwojo-Buduran Sidoarjo. Pembelajaran akademik di sekolah tersebut dikhususkan pada mata pelajaran wajib, peminatan dan lintas peminatan. Untuk mengkaji lebih dalam, beberapa rumusan masalah tentang pelaksanaan pembelajaran akademik dan kelebihan serta kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran akademik pada siswa di sekolah tersebut. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran akademik di Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada narasumber atau informan yang memiliki peran penting dalam implementasi pembelajaran akademik di sekolah tersebut, observasi pelaksanaan pembelajaran akademik dan mendokumentasikannya. Kemudian analisis dengan langkah-langkah reduksi, penyajian dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa implementasi pembelajaran akademik di Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur belum secara optimal di lakukan sesuai dengan kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan mata pelajaran dan alokasi waktu yang tidak sesuai antara aturan yang ditetapkan dengan implementasinya, selain itu beban belajar yang terlalu berat untuk diberikan kepada siswa, mengingat siswa di sekolah tersebut memiliki kewajiban latihan berolahraga sebagai pembelajaran non akademik, dengan waktu latihan lebih lama dan sering pergi melaksanakan pertandingan atau kejuaraan nasional dan internasional dalam jangka waktu yang tidak sebentar. Strategi pembelajaran yang diterapkan menjadi berbeda dari sekolah lainnya yaitu menjalin kerjasama dengan sekolah lain di setiap kota agar siswa bisa bersekolah sementara disana, memberikan modul melalui media sosial dan memberikan pelayanan kepada siswa ketika siswa sudah kembali ke sekolah, berupa catatan mengenai materi pembelajaran, tugas susulan atau guru menerangkan kembali materi pembelajaran kepada siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diajukan beberapa saran kepada pihak sekolah yakni (1) Siswa hanya mendapatkan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai keahlian berkomunikasi. (2) Siswa diberikan model belajar seperti kursus atau bimbingan belajar, alokasi waktu belajar yang diberikan tidak terlalu lama, beban belajar tidak terlampau berat, siswa diberikan cara-cara yang mudah dalam memecahkan soal-soal, mendapat modul pada setiap pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Akademik, Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id